BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perusahaan industri, jasa maupun dagang sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan sumber daya yang ada. Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektifitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan *(internal control*).

Pada PT INTI (Persero) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, pelaksanaan pengawasannya dilakukan oleh bagian *internal auditor*. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Dengan demikian maka dirasakan perlunya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam

organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab. Selain itu, dengan bertambah besarnya perusahaan diperlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengawasan yang baik adalah melalui sistem *internal control*.

Internal control adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan karyawan lain dari suatu perusahaan, yang dirancang untuk memberikan jaminan memadai sehubungan dengan pencapaian tujuannya. Terdapat 3 tujuan dari *internal control* diantaranya adalah keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku dan efektivitas serta efesiensi operasional. (Manahan Nasution)

Pemeriksaan internal *(internal Audit)* dengan pengendalian internal *(internal control)* memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain karena dengan adanya pemeriksaan internal suatu perusahaan akan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam hal ini khususnya pengendalian internal piutang usaha.

Piutang usaha menunjukkan klaim yang akan dilunasi dengan uang yang tidak didukung dengan janji tertulis yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pemeriksaan terhadap piutang usaha sangat penting

untuk diterapkan. Kecurangan dalam siklus kerja sangat sering terjadi sehingga merugikan perusahaan. kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur, membuat pembukuan palsu atas mutasi piutang usaha dan sebagainya.

PT INTI memiliki piutang usaha dengan nilai yang cukup material bagi perusahaan, untuk itu perlu adanya penjagaan dan pengawasan agar menghindari terjadinya piutang yang tak tertagih, maka dari itu diadakannya pemeriksaan intern dengan cara dilakukannya audit pada piutang usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjaga agar sistem *internal control* ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka pada PT INTI itu sendiri, dibentuk Divisi Auditor Internal atau bagian pemeriksaan intern.

Berdasarkan data di atas, maka diperlukan pemeriksaan piutang yang sesuai dengan prosedur audit sehingga dapat terlaksana kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan dari PT INTI (persero) itu sendiri. Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas pemeriksaan piutang usaha pada PT INTI (persero) Bandung dan menjadikan sebagai objek laporan kerja praktek dengan judul **"TINJAUAN ATAS PEMERIKSAAN PIUTANG USAHA PADA PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)".**

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui penyajian

informasi relevan tentang pemeriksaan piutang selama suatu periode pada PT.INTI (persero).

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur, dokumen dan laporan pemeriksaan piutang usaha pada PT.INTI (Persero).
2. Untuk mengetahui hambatan serta upaya-upaya yang dilakukan oleh auditor dalam mengatasinya dalam proses pemeriksaan piutang usaha pada PT INTI (Persero)**.**

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan selama penelitian ini baik yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti maupun literatur, diharapkan akan memberi manfaat bagi penulis, bagi perusahaan serta masyarakat secara umum.

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang pemeriksaan piutang pada PT INTI (persero).

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan

dengan pemeriksaan piutang dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lainnya

Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai pemeriksaan piutang, serta menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain yang kelak akan membutuhkannya.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam suatu pemecahan masalah penelitian diperlukan keteraturan, kehati-hatian dan bersifat kontinuitas atau terus-menerus, untuk melaksanakannya maka diperlukan pengetahuan bagaimana langkah-langkah penelitian. Hal tersebut harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dalam suatu periode selama satu periode tertentu.

Di dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara peninjauan secara langsung pada instansi yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data. Data ini dapat diperoleh dengan cara:

1. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan (*Observation)* adalah teknik penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung pada PT INTI (persero) Bandung. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, paduan pengamatan dan lain-lain.

2. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancara, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara maupun *checklist*. Penulis memperoleh data dengan mewawancarai pegawai bagian audit.

b) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan baik buku-buku, diktat dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan-catatan pribadi penulis yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan penelitian di PT INTI (persero) Bandung yang berlokasi di Jl. Mohamad Toha No.77 Bandung 40253, Indonesia. Tlp (022) 520-1501, fax (022) 520-2444. Sedangkan waktu kerja praktek yang dilaksanakan dalan satu periode penuh yaitu dari tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jum’at dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 13.00-16.30.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperoleh surat ijin Kerja Praktek dari kampus																								
2	mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek																								
3	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan																								
4	Menentukan tempat Kerja Praktek																								
5	Meminta surat pengantar kepada perusahaan																								
6	Melaksanakan Kerja Paktek di perusahaan																								
7	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan																								
8	Menyiapkan laporan Kerja Praktek																								
9	Bimbingan di perusahaan																								
10	Penyusunan laporan Kerja Praktek																								
11	Bimbingan di kampus																								
12	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																								
13	Penggandaan laporan Kerja Praktek																								